

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Metode penelitian**

Pemilihan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuannya, untuk menganalisis data dengan cara deskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul sesuai dengan apa yang ada dilapangan tanpa bermaksud menarik kesimpulan secara umum. Selain itu, digunakan untuk memaparkan gambaran berupa gambaran rinci ataupun melukiskan secara sistematis, konkret dan tepat berdasarkan peristiwa yang terjadi ketika penelitian sedang diteliti yaitu pembelajaran apresiasi tari siswa secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung menjelaskan secara deskriptif proses optimalisasi pembelajaran tari kreasi secara daring, selain itu juga untuk mengoptimalkan hasil belajar, dan motivasi berikut dengan kemampuan siswa dalam mengekspresikan pembelajaran tari kreasi di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung melalui model pembelajaran yang lebih baik. Pada penelitian ini, tahap observasi dilakukan sebagai upaya mengumpulkan data-data menggunakan *Whatsapp* dan *Google Classroom* dalam upaya menjalankan pembelajaran tari lewat *daring* selama pandemic covid-19 sehingga siswa harus melakukan pembelajaran jarak jauh di rumah masing-masing.

Penggunaan *Google Classroom* ini sangat membantu dan mempermudah berlangsungnya pembelajaran di seluruh mata pelajaran termasuk salah satunya mata pelajaran Seni Budaya di kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung. Pada pembelajaran Seni Tari, siswa tetap bisa mengapresiasi dan mempelajari materi seni tari yang diberikan oleh guru lewat video pembelajaran tari di *Google Classroom*. Selain itu, siswa juga dapat mengerjakan serta mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif dengan metode kreatif menuntut pelaksanaan  
Nikka Karunia Murci, 2021  
*OPTIMALISASI PEMBELAJARAN APRESIASI TARI SECARA DARING DALAM PROESES PENCIPTAAN TARI SISWA DI KELAS VIII.2 SMPN 15 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran seni yang berlandaskan menggunakan metode kreatif anak usia menengah bisa diterapkan sebagai suatu bentuk yang dapat membantu membangun kondisi suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Menurut (Sugiyono, 2010 hlm 15) pendekatan penelitian kualitatif yaitu :

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berdasarkan oleh filsafat postpositivisme, yang dimanfaatkan dalam meneliti yang melihat kondisi alamiah suatu objek, dimana instrumen kuncinya yaitu peneliti. Maka dari itu, sampel diambil melalui cara purposive pada data, triangulasi dipakai sebagai alat pengumpulan data, analisis data bersifat induktif, dan lebih menekankan makna sebagai hasil penelitian.

Pada dasarnya, metode kreatif merupakan sebuah cara yang mampu membantu dalam pembentukan kepribadian anak, karena dalam metode ini kegiatan belajar seluruhnya berpusat pada anak didik (*learning centre*), juga dapat menumbuhkan sifat-sifat seperti berani, jujur, dan spontanitas dengan menggunakan metode kreatif ini.

### **3.1.2 Partisipan Penelitian**

Siswa kelas VIII.2 yang berjumlah 32 siswa merupakan kelas dimana penelitian dilaksanakan. Kelas VIII.2 belajar mata pelajaran Seni Budaya tentang materi seni tari yaitu Tari Tradisional. Penelitian yang dilakukan melibatkan narasumber yaitu Guru Seni Budaya yaitu Ibu Eka dan siswa kelas VIII.2 yang ikut berpartisipasi secara langsung, sehingga peneliti dapat melakukan wawancara, observasi, dan mengambil dokumentasi untuk membantu memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## **3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Salah satu yang menjadi bagian untuk memperoleh data-data yang relevan untuk penelitian adalah lokasi. Penelitian dilaksanakan di SMPN 15 Bandung yang beralamat di Jln. Sersan Surip No. 119/169A, Kel. Ledeng, Kec. Cidadap, Kota Bandung. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan *Google Classroom*. Pembelajaran daring dilakukan karena adanya pandemic covid-19 yang terjadi di Negara Indonesia.

Pandemic ini berdampak besar pada seluruh kegiatan di luar rumah dihentikan sementara sampai dengan waktu yang belum di tentukan, termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga pembelajaran dilakukan jarak jauh di rumah masing-masing.

### **3.2.2 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2010 hlm 80) adalah keseluruhan subjek penelitian yang dimana bagian yang mencakup dari subjek dan objek yang mempunyai mutu dan keunikan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneniliti di pelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. Populasi digunakan pada penelitian ini adalah siswa-siswi di kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung yang terdiri dari 32 orang siswa. Alasan peneliti memilih kelas VIII.2 yaitu karakteristik kelas maupun siswa sesuai dengan kondisi yang ingin diteliti dan bagaimana pembaharuan dalam pembelajaran seni tarinya sangat mendukung, maka dari itu peneliti berharap mendapat pengalaman yang sesuai dengan permasalahan yang di angkat pada penelitian.

### **3.2.3 Sampel Penelitian**

(Sugiyono, 2010 hlm 81) menyatakan bagian dan ciri yang dimiliki populasi disebut sampel. Maka dari itu, pemakaian sampel harus benar-benar mewakili bagian dari penelitian tersebut. Apabila populasi yang diteliti sangat besar, tidak memungkinkan untuk peneliti meneliti semua yang terdapat di dalam populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya yang dikeluarkan, Pemilihan sampel pada penelitian kualitatif ditujukan untuk menggali informasi yang dibutuhkan bukan untuk digeneralisasikan (Arikunto, 2013 hml. 13). Penentuan sampel dipilih melalui pertimbangan yang telah disepakasi sebelumnya atau secara purposive. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa di kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung.

## **3.3 Intrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat yang ada pada penelitian untuk memperoleh data kemudian dikumpulkan untuk keperluan peneliti sehingga memudahkan dalam menemukan jawaban atas masalah yang ingin diteliti. Susunan teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan instrumen penelitian. Instrumen yang di gunakan dalam peneliti ini yaitu diri pribadi peneliti sebagai insrumen penelitian kualitatif dimana kunci pelaku utama dalam penelitian untuk menentukan focus penelitian, memilih informan sesuai dengan sumber data yang akurat, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan.

Adapun pedoman tes yang digunakan peneliti dalam penelitian yang dilakukan. Tes biasanya dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah disampaikan pada proses pembelajaran yang berlangsung, dilakukan dengan tes tertulis atau terlampir. Guna untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan perlu adanya tes. Beberapa tes yang dilakukan peneliti adalah serangkaian pertanyaan dan latihan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat pembelajaran apresiasinya. Maka dari itu peneliti memilih *pretest* dan *posttes* untuk mengetahui ukuran kemampuan dan keterampilan siswa kelas VIII.2 secara individu dalam proses pembelajaran apresiasi tari siswa yang dijalankan secara daring. Evaluasi ditinjau berdasarkan sasaran dalam penelitian ini, maka pelaksanaan tes yang dilakukan yaitu tes yang meliputi apresiasi siswa untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi seni tari perindividu karena pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Adapun kisi-kisi dari instrument penelitian ini, yaitu :

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Pertanyaan Penelitian	Indikator Masalah	Item	Bentuk Instrumen
-----------------------	-------------------	------	------------------

1. Bagaimana konsep pembelajaran apresiasi tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung.	Sintak, Materi, Metode, Media, dan Evaluasi	4	Observasi
2. Bagaimana proses pembelajaran apresiasi tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung.	Materi, Tahapan Pembelajaran, Evaluasi pembelajaran (Praktik tari)	3	Observasi
3. Bagaimana hasil pembelajaran apresiasi tari secara daring dalam proses penciptaan tari siswa di kelas VIII.2 SMPN 15 Bandung.	Penguasaan dan Pemahaman Materi, siswa dapat memeragakan dan membuat sebuah tarian (wiraga, wirahma, wirasa)	2	Wawancara dan Observasi

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.2.1 Studi Observasi

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan observasi partisipasi dimana peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan dengan ikut serta dalam pembelajaran tari secara daring di kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi yang terbentuk pada saat proses pembelajaran berlangsung meliputi segala tingkah laku dan respon siswa kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung.

#### 3.3.2.2 Studi Dokumentasi

Nikka Karunia Murci, 2021

*OPTIMALISASI PEMBELAJARAN APRESIASI TARI SECARA DARING DALAM PROESES PENCIPTAAN TARI SISWA DI KELAS VIII.2 SMPN 15 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data berupa dokumentasi ini peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat untuk pengambilan data yang diperlukan peneliti melalui gambar/foto dan video selama penelitian berlangsung.

### **3.3.2.3 Studi Literatur**

Dalam pengumpulan data penelitian yang dibutuhkan yaitu mempelajari buku, jurnal, dan data lainnya yang dapat digunakan dalam memperoleh terkait dengan masalah penelitian. Studi literatur yang digunakan peneliti melalui sumber-sumber tertulis berupa buku maupun jurnal dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diambil dalam penelitian ini.

### **3.3.2.4 Wawancara**

Pada pelaksanaan wawancara, peneliti mengambil informasi dengan cara wawancara kepada guru Seni Budaya kelas VIII.2 dan juga kepada salah satu perwakilan siswa kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung. Tahapan wawancara yang dilakukan kepada guru Seni Budaya ini guna untuk mengetahui tingkat apresiasi siswa kelas VIII.2 dalam melaksanakan pembelajaran daring melalui Goggle Classroom, selain itu untuk mengetahui hambatan atau kendala yang ditemukan pada proses pembelajaran daring berlangsung. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan aktivitas apresiasi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari secara daring ini. Pedoman wawancara pada guru dilaksanakan melalui chat via aplikasi WhatsApp dan pedoman wawancara pada siswa.

## **3.4 Prosedur Penelitian**

### **3.4.1. Langkah-Langkah Penelitian**

Memperoleh hasil yang baik dalam penelitian memerlukan langkah-langkah yang sesuai. Maka dari itu, peneliti menyusun langkah-langkah seperti berikut :

- a. Studi Pendahuluan

Pada tahapan awal ini, peneliti melangsungkan observasi dan mengumpulkan informasi menyangkut tentang pembelajaran daring Seni Budaya dalam Materi Seni Tari di kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung. Informasi yang digali oleh peneliti yaitu data-data mengenai model pembelajaran daring seni tari yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sistem evaluasi, sumber media dan faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran tersebut. Tujuannya untuk mengidentifikasi masalah yang akan diambil oleh peneliti yaitu pembelajaran apresiasi tari siswa secara daring di kelas VIII.2.

b. Menentukan Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana mengoptimalkan pembelajaran apresiasi tari siswa secara daring. Langkah selanjutnya masalah tersebut dirumuskan.

c. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan mendapatkan hasil yang baik. Maka dari itu peneliti memilih penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan penelitian yang dilakukan.

d. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh untuk penelitian itu yaitu diambil dari populasi yang ada kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung.

e. Analisis Data

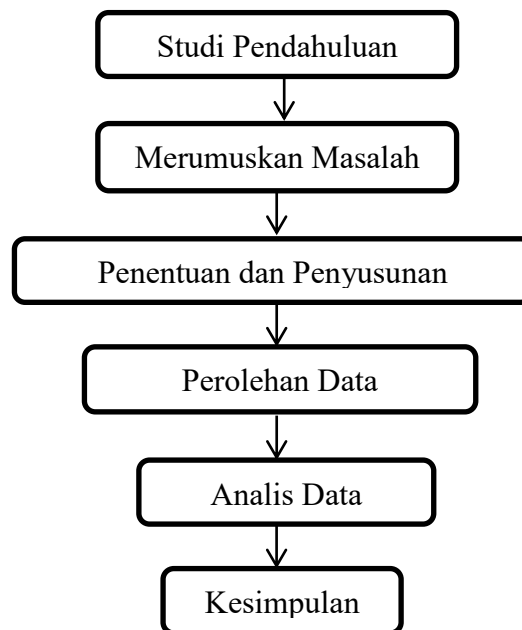
Menganalisis data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Analisis diarahkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian.

f. Kesimpulan

Setelah semua tahapan selesai, maka peneliti dapat menyimpulkan apakah hasil penerapan pembelajaran apresiasi tari siswa secara daring dapat mengoptimalkan kemampuan apresiasi siswa di kelas VIII.2 Smpn 15 Bandung

### 3.4.2. Alur Penelitian

Begikut merupakan bagan dari langkah-langkah penelitian :



**Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian**

### 3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu berdasarkan metode kualitatif. Analisis data yang diambil berawal dari data di lapangan atau mengambil fakta empiris dengan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari fenomena yang terjadi secara langsung.

Menurut (Huberman & Miles, 2002 hlm 16-21) ada beberapa tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Selama penelitian dilakukan peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan dari lapangan sebanyak-banyaknya.

2. Reduksi data

Setelah memperoleh semua data yang dirasa perlu dalam penelitian kemudian dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih dan fokus pada hal-hal penting dan pokok ataupun termasuk ke dalam tema yang dicari dan membuang data yang sekiranya tidak diperlukan. Hasil data yang sudah di



olah akan memudahkan peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya karena data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti.

### 3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat berupa uraian singkat. Teks naratif menjadi ciri khas dalam penyajian data. Dengan begitu, data yang sudah disajikan akan tersusun saling berhubungan sehingga makin dengan mudah dipahami.

### 4. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya peneliti mengambil keputusan untuk memilih data-data yang penting sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang diambil sudah valid.

Dari semua data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode di atas, selanjutnya peneliti dapat mengambil langkah dengan mengolah dan melakukan analisis secara deskriptif-kualitatif.